

ABSTRAK

Indonesia terus menghadapi tingginya angka kematian ibu (AKI), terutama di wilayah pedesaan yang masih memiliki akses terbatas terhadap layanan kesehatan maternal yang berkualitas. Faktor-faktor seperti rendahnya literasi digital, keterpencilan geografis, dan infrastruktur kesehatan yang tidak memadai menjadi penghambat dalam penyampaian layanan yang efektif. Teknologi kesehatan seluler (mHealth) menawarkan solusi yang menjanjikan untuk menjembatani kesenjangan ini; namun, tingkat adopsinya di kalangan ibu hamil di pedesaan Indonesia masih tergolong rendah akibat berbagai hambatan teknis, sosial, dan perilaku.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor perilaku yang memengaruhi adopsi aplikasi kesehatan ibu dengan menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). Konstruk utama yang dianalisis meliputi Perceived Ease of Use (PEOU), Perceived Usefulness (PU), Attitude Toward Behavior (ATT), Behavioral Intention (BI), dan perilaku penggunaan aktual (B). Penelitian ini juga menyelidiki peran moderasi usia dalam hubungan-hubungan tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner terstruktur yang dibagikan kepada ibu hamil di wilayah pedesaan, kemudian dianalisis menggunakan SmartPLS untuk mengevaluasi validitas pengukuran dan hubungan struktural antar variabel.

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa seluruh hipotesis langsung (H1–H6) signifikan secara statistik, yang menunjukkan jalur perilaku yang kuat dari persepsi kemudahan dan kegunaan terhadap perilaku penggunaan aktual. Namun, analisis Multi-Group Analysis (MGA) menunjukkan bahwa usia tidak secara signifikan memoderasi hubungan-hubungan dalam model TAM. Temuan ini menunjukkan bahwa pola adopsi relatif konsisten di seluruh kelompok usia. Berdasarkan hasil tersebut, penelitian ini merekomendasikan peningkatan kegunaan aplikasi, promosi literasi digital, dan penerapan desain yang inklusif sebagai strategi untuk meningkatkan tingkat adopsi. Penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pengembang, penyedia layanan kesehatan, dan pembuat kebijakan dalam merancang aplikasi kesehatan ibu yang lebih efektif dan berpusat pada pengguna, serta disesuaikan dengan kebutuhan populasi pedesaan.

Kata Kunci: *Angka Kematian Ibu, Teknologi Kesehatan Seluler, TAM, Niat Berperilaku, Indonesia Pedesaan.*

